



## DAFTAR PUSTAKA

- Acton, Q. A. 2012. *Advances in Bacteria Research and Treatment: 2012 Edition*. Scholarly Editions, Atlanta, pp. 300.
- Adila, R., Nurmiati dan Agustien, A. 2013. Uji Antimikroba *Curcuma spp.* terhadap Pertumbuhan *Candida albicans*, *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. 2 (1): 1–7.
- Andareto, O. 2015. *Apotik Herbal di Sekitar Anda*. Pustaka Ilmu Semesta, Jakarta, pp. 62.
- Andriani, M.A.M., Utami, R. dan Hariyati, L.F. 2010. Aktivitas Antibakteri Berbagai Jenis Madu terhadap Bakteri Pembusuk (*Pseudomonas fluorescens* FNCC 0071 dan *Pseudomonas putida* FNCC 0070). *Universitas Sebelas Maret*.
- Angelina, M., Turnip, M. dan Khotimah, S. 2015. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum sanctum L.*) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Protobiont*. 4 (1): 184–189.
- Arifin, M. dan Pramono, V.J. 2014. Pengaruh Pemberian Sinbiotik sebagai Alternatif Pengganti Antibiotic Growth Promoter terhadap Pertumbuhan dan Ukuran Vili Usus Ayam Broiler. *Jurnal Sain Veteriner*. 32 (2): 205–217.
- Ariyani, D.D., Hasan, H. dan Raharjo, E. I. 2016. Pengaruh Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum basilicum L*) terhadap Daya Tetas Telur Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) yang Diinfeksi Jamur *Saprolegnia sp*. *E-Journal UM Pontianak*.
- Artika, I.M., Khasanah, U., Bintang, M. dan Nurcholis, W. 2016. Extraction of Total Flavonoid Contents and Antibacterial Activities from *Curcuma aeruginosa RoxB*. Rhizome Using Two Level Half Factorial Design. *Der Pharma Chemica*. 8 (21): 35–39.
- Aruljothi, S., Uma, C., Sivagurunathan, P. dan Bhuvaneswari, M. 2014. Investigation on Antibacterial Activity of *Carica Papaya* Leaf Extracts against Wound Infection-Causing Bacteria. *International Journal of Research Studies in Biosciences*. 2 (11): 8–12.
- Astrini, D., Wibowo, M. S. dan Nugrahani, I. 2014. Aktivitas Antibakteri Madu Pahit Terhadap Bakteri Gram Negatif dan Gram Positif serta Potensinya Dibandingkan terhadap Antibiotik Kloramfenikol, Oksitetrasiklin dan



Gentamisin. *Acta Pharmaceutica Indonesia*. 39 (3): 75–83.

Bagde, A.B., Sawant, R.S., Bingare, S.D., Sawai, R.V. dan Nikumbh, M.B. 2013. Therapeutic and Nutritional Values of Honey. *International Research Journal of Pharmacy*. 4 (3): 19–22.

Baharun, K., Rukmi, I., Lunggani, A.T. dan Fachriyah, E. 2013. Daya Antibakteri Berbagai Konsentrasi Minyak Atsiri Rimpang Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa Roxb.*) terhadap *Bacillus subtilis* dan *Staphylooccus aureus* secara In Vitro. *Jurnal Biologi*. 2 (4): 16–24.

Barrow, G.I. dan Feltham, R.K.A. 2003. *Cowan and Steel's Manual for the Identification of Medical Bacteria*. 2<sup>nd</sup> Ed. Cambridge University Press, Cambridge, pp. 145.

Dali, S., Natsir, H., Usman, H. dan Ahmad, A. 2011. Bioaktivitas Antibakteri Fraksi Protein Alga Merah *Gelidium amansii* dari Perairan Cikoang Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. *Universitas Hasanuddin*.

Engelkirk, P.G. dan Duben-Engelkirk, J. 2008. *Laboratory Diagnosis of Infectious Diseases*. Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia, pp. 308.

Fadhami, Mudatsir dan Syaukani, E. 2015. Perbandingan Daya Hambat Madu Seulawah dengan Madu Trumon terhadap *Staphylococcus aureus* secara In Vitro. *Jurnal Biotik*. 3 (1): 9–14.

Fitriyah, N., Purwa K., M., Alfiyanto, A., Mulyadi, Wahuningih, N. dan Kismanto, J. 2013. Obat Herbal Antibakteri Ala Tanaman Binahong. *Jurnal KesMaDaSKa*. 116–122.

Gardjito, M. 2013. Bumbu, Penyedap, dan Penyerta Masakan Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, pp. 75.

Hariana, H.A. 2005. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya* Edisi 2. Penebar Swadaya, Depok, pp. 18.

Hertanti, S.R., Suswati, I. and Setiawan, I. 2015. Efek Antimikroba Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya L.*) terhadap *Shigella dysenteriae* secara In Vitro dengan Metode Dilusi Tabung dan Dilusi Agar. *eJournal UMM*. 11 (1): 1–8.

Hidayanto, F., Ardi, D.S., Ilmi, M.Z., Sutopo, I.G., Religia, A.M., Millah, F.N., Sari, Y.N., Zakiyya, A.N. dan Afifah, Y.N. 2015. Tanaman Herbal sebagai Tanaman Hias dan Tanaman Obat. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 4 (1): 1–4.



Jaya, F. 2017. *Produk-produk Lebah Madu dan Hasil Olahannya*. UB Press, Malang, pp. 90.

Jose, S. dan Thomas, T.D. 2014. Comparative Phytochemical and Antibacterial Studies of Two Indigenous Medicinal Plants *Curcuma caesia* Roxb. and *Curcuma aeruginosa* Roxb. *International Journal of Green Pharmacy*. 65–71.

Kamazeri, T. S. A. T, Samah, O.A., Taher, M Susanti, D. dan Qaralleh, H. 2012. Antimicrobial Activity and Essential Oils of *Curcuma aeruginosa*, *Curcuma mangga*, and *Zingiber cassumunar* from Malaysia. *Asian Pacific Journal of Tropical Medicine*. 5 (3): 202–209.

Kusuma, W. 2010. Efek Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum L.*) terhadap Kerusakan Hepatosit Mencit Akibat Minyak Sawit dengan Pemanasan Berulang. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Lawley, R., Curtis, L. and Davis, J. 2008. *The Food Safety Hazard Guidebook*. RSC Publishing, Cambridge, pp. 336.

Leboffe, M.J. dan Pierce, B.E. 2011. *A Photographic Atlas for the Microbiology Laboratory*. 4<sup>th</sup> Ed. Morton, Colorado, pp. 13.

Mahata, M. E., Lestari, I. Dharma, A., Ryanto H., I., Armenia dan Rizal, Y. 2012. Use of *Serratia marcescens* for Feed Processing: Broiler Performance and Pathogenicity Assay. *International Journal of Poultry Science*. 11 (6): 424–426.

Manzila, I., Priyatno, T.P. Herlis, R., Rusmana, I., Samudra, I.M. dan Suryadi, Y. 2014. Pengaruh Media terhadap Produksi Prodigiosin Isolat Bakteri Entomopatogen *Serratia marcescens* Asal Wereng Batang Cokelat. *Jurnal AgroBiogen*. 10 (2): 77–84.

Markey, B., Leonard, F., Archambault, M., Cullinane, A. dan Maguire, D. 2013. *Clinical Veterinary Microbiology*. 2<sup>nd</sup> Ed. Elsevier, Amsterdam, pp. 241, 254.

Muhlisah, F. 1999. *Temu-temuan dan Empon-empon: Budi Daya dan Manfaatnya*. Kanisius, Amsterdan, pp. 60.

Noviana, R., Anwar, C., Sunarso, A., Koesdarto, S., Mumpuni S, S. dan Sahrial H, I. 2017. Daya Anthelmintika Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum americanum* Linn.) terhadap Mortalitas Cacing *Haemonchus contortus* secara In Vitro. *Journal of Parasite Science*. 1 (2): 55–58.



- Panjaitan, R.A., Darmawati, S. dan Prastyianto, M.E. 2018. Aktivitas Antibakteri Madu terhadap Bakteri Multi Drug Resistant *Salmonella typhi* dan Meticillin-Resistant *Staphylococcus aureus*. *Seminar Nasional Edusainstek*. 70–77.
- Pendit, P.A.C.D., Zubaidah, E. dan Sriherfyna, F.H. 2016. Karakteristik Fisik-Kimia dan Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*). *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 4 (1): 400–409.
- Permentan. 2017. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 14/PERMENPTN/PK.350/5/2017 tentang klasifikasi obat hewan.
- Peter, J.K. Kumar, Y., Pandey, P. dan Masih, H. 2014. Antibacterial Activity of Seed and Leaf Extract of *Carica Papaya* var. Pusa dwarf Linn. *IOSR Journal of Pharmacy and Biological Sciences*. 9 (2): 29–37.
- Prakasita, V.C., Asmara, W., Widyarini, S. dan Wahyuni, A.E.T.H. 2012. Combinations of Herbs and Probiotics as an Alternative Growth Promoter: An in vitro study. *Veterinary World*. 12 (4): 614-620.
- Priyatno, T.P., Dahlian, Y. A., Suryadi, Y., Samudra, I. M. Susilowati, D. N., Rusmana, I., Wibowo, B. S. dan Irwan, C. 2011. Identifikasi Entomopatogen Bakteri Merah pada Wereng Batang Coklat (*Nilaparvata lugens* Stål.). 7 (2): 85–95.
- Quinn, P.J., Markey, B.K., Leonard, F.C., FitzPatrick, E.S., Fanning, S. dan Hartigan, P.J. 2011. *Veterinary Microbiology and Microbial Disease*. 2<sup>nd</sup> Ed. Wiley-Blackwell, West Sussex, pp. 284.
- Rahayu, D.U.C., Hartono dan Sugita, P. 2018. Antibacterial Activity of Curcumenol from Rhizomes of Indonesian *Curcuma aeruginosa* (Zingiberaceae). *Rasayan Journal Chem*. 11 (2): 762–765.
- Rahayu, S. dan Tjitraresmi, A. 2016. Review Artikel : Tanaman Pepaya (*Carica papaya L.*) dan Manfaatnya dalam Pengobatan. *Farmaka*. 14 (1): 1–13.
- Rathnayaka, R.M.U.S.K. 2013. Antibacterial Activity of *Ocimum sanctum* Extracts against Four Food-Borne Microbial Pathogens. *Scholars Journal of Applied Medical Sciences*. 1 (6): 774–777.
- Rukmana, H.R. 2004. *Temu-Temu: Apotik Hidup di Pekarangan*. Kanisius, Yogyakarta, pp. 13.
- Sakri, F.M. 2015. *Madu dan Khasiatnya: Suplemen Sehat tanpa Efek Samping*. Diandra Pustaka Indonesia, Yogyakarta, pp. 1.



- Santoso, U. and Fenita, Y. 2015. Pengaruh Pemberian Tepung Daun Pepaya (*Carica papaya*) terhadap Kadar Protein dan Lemak pada Telur Puyuh. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 10 (2): 71–76.
- Sari, A.M. dan Cikta, E.V. 2016. Ekstraksi Flavonoid dari Temu Ireng (*Curcuma aeruginosa Roxb.*) dan Aplikasinya pada Sabun Transparan. *KONVERSI*. 5 (1): 17–23.
- Senja, R.Y. Issusilaningtyas, E., Nugroho, A.K. dan Setyowati, E.P. 2014. The Comparison of Extraction Method and Solvent Variation on Yield and Antioxidant Activity of *Brassica oleracea* L. var. *capitata* f. *rubra* Extract. *Traditional Medicine Journal*. 19 (1): 43–48.
- Silalahi, M. 2018. Minyak Essensial pada Kemangi (*Ocimum basilicum L.*). *e-Journal UKI*. 557–566.
- Sudarwati, T.P.L. 2018. Aktivitas Antibakteri Daun Pepaya (*Carica Papaya*) Menggunakan Pelarut Ethanol terhadap Bakteri *Salmonella thypi*. *Journal of Research and Technology*. 4 (1): 63–68.
- Sugito dan Suwandi, E. 2017. Efektivitas Ekstrak Ethanol Daun Pepaya (*Carica Papaya L.*) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli* dengan Metode Dilusi. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*. 1 (1): 21–25.
- Sunanto, H. 2009. *100 Resep Sembuhkan Hipertensi, Obesitas dan Asam Urat*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta, pp. 94.
- Suprapti, M.L. 2005. *Teknologi Pengolahan Pangan Aneka Olahan Pepaya Mentah*. Kanisius, Yogyakarta, pp. 16.
- Suryani. 2005. Daya Antibakteri Infusa Umbi Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa Roxb.*) terhadap Berbagai Kuman Penyebab Diare In Vitro. *Mutiara Medika*. 5(1): 3–14.
- Syaafriana, V., Rentiana, R.D. dan Poeloengan, M. 2016. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Dan Biji Pepaya (*Carica papaya L.*) terhadap *Streptococcus agalactiae*. *Sainstech Farma*. 9 (2): 19–22.
- Tambajong, J., Naharia, O. dan Rompas, H.D. 2017. Pengaruh Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum L.*) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus epidermidis*. *Jurnal Sains, Matematika dan Edukasi*. 5 (1): 105–110.
- Tille, P. M. 2017. *Bailey & Scott's Diagnostic Microbiology*. Elsevier, Missouri, pp. 337.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

AKTIVITAS ANTIBAKTERI MADU DAN EKSTRAK DAUN PEPAYA (*Carica papaya L.*), DAUN KEMANGI (*Ocimum sanctum L.*) SERTA TEMU IRENG (*Curcuma aeruginosa Roxb.*) TERHADAP PERTUMBUHAN *Serratia marcescens*

Yovita Devina, 2. Prof. Dr. drh. Agnesia Endang Tri Hastuti Wahyuni, M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Tuntun, M. 2016. Uji Efektivitas Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya L.*) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Kesehatan*. 7 (3): 497–502.
- Wahyuni, W.T., Batubara, I. and Tambunan, D.Y. 2017. Antibacterial and Teeth Biofilm *Curcuma aeruginosa* Essential Oil Degradation Activity of *Curcuma aeruginosa* Essential Oil. *Journal of Biological Sciences*, 17 (2): 84–90.
- Wang, J., MacNeil, J.D. and Kay, J.F. 2012. *Chemical Analysis of Antibiotic Residues in Food*. John Wiley & Sons, Inc, Hoboken, pp. 153.
- WHO. 2005. National Policy on Traditional Medicine and Regulation of Herbal Medicines. Geneva, pp. 1.
- Widaryanto, E. dan Azizah, N. 2018 *Perspektif Tanaman Obat Berkhasiat*. UB Press, Malang, pp. 9.
- Wineri, E., Rasyid, R. dan Alioes, Y. 2014. Perbandingan Daya Hambat Madu Alami dengan Madu Kemasan secara In Vitro terhadap *Streptococcus beta hemoliticus Group A* sebagai Penyebab Faringitis. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 3 (3): 376–380.
- Younis, T. M., Amer, A. A., El-Mogazy, G.M., Kewan, A.M. 2016. Efficacy of Antibiotic Growth Promoter (AGP) Alternatives Supplementation in the Diet on Broiler Performance, Intestinal Morphology and Cecal Microbiota. *Egypt Poultry Science Journal*. 36 (2): 425–446.
- Yuhana, S.A., Kusdarwati, R. and Meles, K. 2012. Daya Antibakteri Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum L.*) terhadap Bakteri *Streptococcus iniae* secara In Vitro. *Universitas Airlangga*.